

## HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN NIAT IMUNISASI HUMAN PAPILLOMAVIRUS SEBAGAI PENCEGAHAN KANKER SERVIKS

Annisa Intan Kholifatullah<sup>1\*</sup>, Hari Basuki Notobroto<sup>2</sup>

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga<sup>1,2</sup>

\*Corresponding Author : annisaintank11@gmail.com

### ABSTRAK

Kasus kanker serviks menempati posisi kedua sebagai kasus kanker terbanyak di Indonesia. Semakin berkembangnya zaman, kanker serviks yang mulanya hanya menginfeksi perempuan usia dewasa kini juga dapat menginfeksi perempuan usia remaja. Imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV) merupakan solusi efektif pencegahan kanker serviks. Untuk melakukan imunisasi HPV, tentunya dibutuhkan niat terlebih dahulu. Memunculkan niat diperlukan faktor pendorong. Faktor pendorong dapat datang dari mana saja seperti orangtua, teman, tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan niat imunisasi HPV sebagai pencegahan dini kanker serviks pada mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Penelitian dilakukan pada Desember 2022 hingga April 2023. Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan desain studi *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan melalui survei. Populasi dalam penelitian sebanyak 196 mahasiswi Kesehatan Masyarakat Angkatan 2019. Besar sampel diperoleh melalui *simple random sampling* dan didapatkan sebanyak 130 mahasiswi. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan *uji chi-square*. Berdasarkan analisis menggunakan *chi-square* bahwa dukungan keluarga mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga ( $p=0,040$ ) memiliki hubungan yang signifikan dengan niat imunisasi mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Dukungan teman mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga ( $p=0,048$ ) memiliki hubungan yang signifikan dengan niat imunisasi mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Dukungan tenaga kesehatan ( $p=0,007$ ) memiliki hubungan yang signifikan dengan niat imunisasi mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Ketiga variabel pada dukungan sosial yaitu dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan kesehatan, ketiganya memiliki hubungan dengan niat imunisasi HPV pada mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

**Kata kunci** : HPV, imunisasi, kanker serviks

### ABSTRACT

*Cases of cervical cancer occupy the second position as the most cases of cancer in Indonesia.. Raise the intention required supporting factors. Supporting factors can come from anywhere such as parents, friends, health workers. This study aims to determine the relationship between social support and the intention to immunize HPV as early prevention of cervical cancer in Public Health students at Airlangga University. The research was conducted from December 2022 to April 2023. This study used observational analytic study with a cross-sectional design. Data collection is done through a survey. The population in this study was 196 Public Health students Class of 2019. The sample size was obtained through simple random sampling and 130 female students were obtained. Data analysis used univariate and bivariate with chi-square test. Based on an analysis using chi-square, the family support of Airlangga University Public Health students ( $p=0.040$ ) has a significant relationship with the immunization intentions of Airlangga University Public Health students. The support from friends of Airlangga University Public Health students ( $p=0.048$ ) had a significant relationship with the immunization intentions of Airlangga University Public Health students. The support of health workers ( $p=0.007$ ) had a significant relationship with the immunization intentions of Airlangga University Public Health female students. The three variables on social support, namely family support, friend support, and health support, all three have a relationship with the intention to immunize HPV in Airlangga University Public Health students.*

**Keywords** : cervical cancer, HPV, immunization

## PENDAHULUAN

Indonesia menempati urutan tertinggi kedua dalam hal banyaknya kasus kanker serviks. Tahun 2020, terdapat 36.633 kasus kanker serviks di Indonesia dengan jumlah kematian sebanyak 21.003 kematian (Globocan, 2020). Terdapat beberapa faktor risiko terjadinya kanker serviks menurut (Sihite dan Siregar, 2022) antara lain, aktivitas seksual pada usia muda (dibawah 20 tahun), berhubungan seksual dengan multipartner, merokok, mempunyai anak banyak, sosial ekonomi rendah, pemakaian pil KB (dengan *Human Papillomavirus* negatif atau positif), penyakit menular seksual, dan gangguan imunitas. Hubungan seksual dengan usia dibawah 17 tahun dapat merangsang tumbuhnya sel kanker pada organ kandungan perempuan, sebab pada rentang usia 12-17 tahun, perubahan sel dalam mulut rahim sedang aktif-aktifnya (Sihite dan Siregar, 2022). Adapun hubungan seks pada usia dibawah 20 khususnya dibawah 15 tahun berisiko terinfeksi kanker serviks sebab alat reproduksi belum siap menerima kehamilan sehingga dapat menimbulkan berbagai komplikasi (Simanullang et al., 2020).

Kanker serviks mulanya banyak ditemukan pada perempuan usia 33-54 tahun. Namun, penyakit ini kini banyak menyerang perempuan remaja bahkan remaja putri usia 21-22 tahun (Putri, 2022). Adapun di negara yang sedang berkembang, diantara 46.000 perempuan yang terinfeksi kanker serviks merupakan perempuan usia rentang 15-49 tahun (Dartiwen dan Aryanti, 2022). Hal tersebut dapat saja terjadi mengingat pada era ini pergaulan semakin bebas dan banyak kasus hubungan seksual pada kelompok usia 17-21 tahun (Wulandari dan Aini, 2020).

Sekitar 99,7 persen penyebab kanker serviks dikarenakan oleh infeksi *Human Papillomavirus* (HPV) (Sutjipto dan Pinariya). HPV menginfeksi serviks melalui kontak seksual dan umumnya tidak menimbulkan gejala apapun pada penderitanya. Kanker serviks sangat berpengaruh terhadap hidup penderita dan keluarga. Biaya perawatan dan pengobatan yang dibutuhkan penderita kanker serviks tidaklah sedikit. Namun, penyakit tersebut dapat dicegah dan bahkan apabila terdeteksi lebih awal, dapat disembuhkan 100%. Vaksin HPV merupakan solusi pencegahan primer kanker serviks yang direkomendasikan oleh WHO untuk di masukan dalam program imunisasi nasional (Kaur et al., 2017). Di Indonesia, program pemberian imunisasi HPV sendiri telah menjadi 1 dari 14 imunisasi dasar lengkap pada anak. Hal ini didukung dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/6779/2021 tentang Program Introduksi Imunisasi *Human Papillomavirus Vaccine* Tahun 2022-2024.

Perilaku merupakan salah satu faktor penting dalam kesehatan. H.L Bloom menyatakan bahwa status kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Niat diasumsikan sebagai suatu program yang telah direncanakan setelah melihat berbagai perilaku yang mempengaruhi kanker serviks. penting untuk mengetahui apa saja yang berhubungan dengan niat individu untuk mengetahui tindakan yang akan dilakukan individu. Memunculkan niat diperlukan faktor pendorong. Faktor pendorong dapat datang dari dukungan sosial seperti orangtua, teman, tenaga kesehatan (Fitriani, 2018).. Adapun menurut Depkes RI, individu yang berusia antara 17-25 tahun termasuk dalam kategori remaja akhir, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Angkatan 2019 termasuk remaja akhir. Pada usia ini dan sebelum menikah alangkah baiknya perempuan mulai menyiapkan investasi kesehatan bagi dirinya sendiri seperti melakukan imunisasi HPV. Mahasiswi Kesehatan Masyarakat merupakan calon tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan berperan sebagai panutan dalam perubahan perilaku kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan niat imunisasi HPV sebagai pencegahan dini kanker serviks pada mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode observasional karena peneliti hanya melakukan survei dan wawancara kemudian mengambil data melalui kuesioner tanpa melakukan intervensi pada subjek yang diteliti. Pendekatan yang dilakukan yaitu dengan *cross sectional study* karena pengambilan data dilakukan dalam satu waktu. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 196 mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Angkatan 2019. Besar sampel pada penelitian ini diperoleh dengan teknik *random sampling* dan sistem rumus lemeshow. Berdasarkan perhitungan sampel, maka didapatkan hasil bahwa besar sampel dalam penelitian sebanyak 130 mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga angkatan 2019. Penelitian ini dilaksanakan secara online maupun offline di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Kota Surabaya. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Desember 2022-April 2023. Adapun analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan *uji chi-square*.

## HASIL

### Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yaitu dukungan keluarga tidak mendukung dan dukungan keluarga mendukung. Distribusi frekuensi dukungan keluarga responden yang diperoleh disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Menurut Mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Terkait Imunisasi HPV sebagai Pencegahan Dini Kanker Serviks**

Dukungan Keluarga	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Mendukung	45	34,6
Mendukung	85	65,4
Total	130	100,0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki dukungan keluarga yang mendukung terhadap imunisasi HPV sebagai pencegahan dini kanker serviks, yaitu sebanyak 65,4% responden. Adapun sisanya atau sebanyak 34,6% responden memiliki dukungan keluarga yang tidak mendukung.

### Dukungan Teman

Dukungan teman dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yaitu dukungan teman tidak mendukung dan dukungan teman mendukung. Distribusi frekuensi dukungan teman responden yang diperoleh disajikan dalam tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Teman Menurut Mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Terkait Imunisasi HPV sebagai Pencegahan Dini Kanker Serviks**

Dukungan Teman	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Mendukung	48	36,9
Mendukung	82	63,1
Total	130	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki dukungan teman yang mendukung terhadap imunisasi HPV sebagai pencegahan dini kanker serviks, yaitu sebanyak 63,1% responden. Adapun sisanya atau sebanyak 36,9% responden memiliki dukungan teman yang tidak mendukung.

### Dukungan Tenaga Kesehatan

Dukungan tenaga kesehatan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yaitu dukungan tenaga kesehatan tidak mendukung dan dukungan tenaga kesehatan mendukung. Distribusi frekuensi dukungan tenaga kesehatan responden yang diperoleh disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Tenaga Kesehatan Menurut Mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Terkait Imunisasi HPV sebagai Pencegahan Dini Kanker Serviks**

Dukungan Tenaga Kesehatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Mendukung	26	20,0
Mendukung	104	80,0
<b>Total</b>	<b>130</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki dukungan tenaga kesehatan yang mendukung terhadap imunisasi HPV sebagai pencegahan dini kanker serviks, yaitu sebanyak 80,0% responden. Adapun sisanya atau sebanyak 20,0% responden memiliki dukungan tenaga kesehatan yang tidak mendukung.

### Niat

Hasil penelitian terkait niat responden dalam melakukan imunisasi HPV sebagai pencegahan dini kanker serviks terbagi menjadi dua kategori yaitu memiliki niat dan tidak memiliki niat. Distribusi frekuensi niat responden yang diperoleh disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Niat Imunisasi Mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Terkait Imunisasi HPV sebagai Pencegahan Dini Kanker Serviks**

Niat	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Memiliki Niat	127	97,7
Tidak Memiliki Niat	3	2,3
<b>Total</b>	<b>130</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki niat untuk melakukan imunisasi HPV sebagai pencegahan dini kanker serviks, yaitu sebanyak 97,7% responden. Adapun sisanya atau sebanyak 2,3% responden menyatakan bahwa tidak memiliki niat untuk melakukan imunisasi HPV sebagai pencegahan dini kanker serviks.

### Hubungan Dukungan Keluarga dengan Niat Imunisasi

**Tabel 5. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Niat Imunisasi HPV pada Mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga**

Dukungan Keluarga	Niat dalam Melakukan Imunisasi HPV				Total		p-value
	Memiliki Niat		Tidak Memiliki Niat		N	%	
	N	%	N	%			
Tidak Mendukung	42	93,3	3	6,7	45	100,0	0,040
Mendukung	85	100,0	0	0,0	85	100,0	
<b>Total</b>	<b>127</b>	<b>97,7</b>	<b>3</b>	<b>2,3</b>	<b>130</b>	<b>100,0</b>	

Tabel 5. menunjukkan bahwa dukungan keluarga mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga ( $p=0,040$ ) memiliki hubungan yang signifikan dengan niat imunisasi mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Artinya, dukungan keluarga responden terkait imunisasi HPV sebagai pencegahan dini kanker serviks dapat memiliki hubungan yang bermakna dengan niat responden untuk melakukan imunisasi HPV. Responden yang memiliki dukungan keluarga mendukung keseluruhannya memiliki niat untuk melakukan imunisasi HPV sebagai bentuk pencegahan dini kanker serviks.

### Hubungan Dukungan Teman dengan Niat Imunisasi HPV

**Tabel 6. Hubungan Dukungan Teman dengan Niat Imunisasi HPV pada Mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga**

Dukungan Teman	Niat dalam Melakukan Imunisasi HPV				Total		p-value
	Memiliki Niat		Tidak Memiliki Niat		N	%	
	N	%	N	%			
Tidak Mendukung	45	93,8	3	6,3	48	100,0	0,048
Mendukung	82	100,0	0	0,0	82	100,0	
Total	127	97,7	3	2,3	130	100,0	

Tabel 6. menunjukkan bahwa dukungan teman mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga ( $p=0,048$ ) memiliki hubungan yang signifikan dengan niat imunisasi mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Artinya, dukungan teman responden terkait imunisasi HPV sebagai pencegahan dini kanker serviks dapat memiliki hubungan yang bermakna dengan niat responden untuk melakukan imunisasi HPV. Responden yang memiliki dukungan teman yang mendukung keseluruhannya memiliki niat untuk melakukan imunisasi HPV sebagai bentuk pencegahan dini kanker serviks.

### Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Niat Imunisasi HPV

**Tabel 7. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Niat Imunisasi HPV pada Mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga**

Tenaga Kesehatan	Niat Melakukan Imunisasi HPV				Total		p-value
	Memiliki Niat		Tidak Memiliki Niat		N	%	
	N	%	N	%			
Tidak Mendukung	23	88,5	3	11,5	26	100,0	0,007
Positif	104	100,0	0	0,0	104	100,0	
Total	127	97,7	3	2,3	130	100,0	

Tabel 7. menunjukkan bahwa dukungan tenaga kesehatan ( $p=0,007$ ) memiliki hubungan yang signifikan dengan niat imunisasi mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Artinya, dukungan tenaga kesehatan terkait imunisasi HPV sebagai pencegahan dini kanker serviks dapat memiliki hubungan yang bermakna dengan niat responden untuk melakukan imunisasi HPV. Responden yang memiliki dukungan tenaga kesehatan yang mendukung keseluruhannya memiliki niat untuk melakukan imunisasi HPV sebagai bentuk pencegahan dini kanker serviks.

## PEMBAHASAN

### **Hubungan Dukungan Keluarga dengan Niat Imunisasi HPV pada Mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga**

Dukungan keluarga merupakan umpan balik dari keluarga yang dapat menguatkan suatu perilaku. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan informasi, emosional, instrumental, dan penghargaan. Dalam masa kehidupan manusia, proses dukungan keluarga tentunya terjadi secara terus-menerus. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat hubungan ( $p=0,040$ ) antara dukungan keluarga dengan niat melakukan imunisasi HPV. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian terhadap Mahasiswi Universitas Airlangga di Surabaya yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan ( $p=0,002$ ) antara dukungan keluarga dengan niat melakukan imunisasi HPV (Sari et al., 2020). Adapun hal tersebut didukung pula dengan hasil penelitian Fitriani, 2018 yang menyatakan bahwa kuatnya dukungan keluarga dapat meningkatkan perilaku imunisasi sebesar 6,86 kali jika dibandingkan dengan dukungan keluarga yang lemah. Berdasarkan teori klasik H.L. Bloom, lingkungan merupakan faktor utama (40%) yang mempengaruhi derajat kesehatan dibandingkan dengan tiga faktor lainnya (gaya hidup, pelayanan kesehatan, dan genetik). Keluarga merupakan lingkungan primer bagi setiap individu. Sejak terlahir di dunia, anggota keluarga selalu memiliki peran terhadap sesama anggota keluarganya yang bersifat saling mempengaruhi, termasuk dalam hal kesehatan.

Penelitian yang dilakukan pada remaja putri dan wanita usia subur menunjukkan bahwa persepsi orangtua mengenai kanker serviks dan vaksin HPV sangat berpengaruh terhadap niat anak melakukan imunisasi HPV (Ayumaruti dan Anshari, 2023). Keluarga yang memiliki pengetahuan baik terkait HPV tentunya akan memiliki sikap yang positif (Wantini dan Indrayani, 2020). Sikap orangtua yang mendukung anaknya dalam melakukan imunisasi HPV dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan orangtua terhadap anak yang dipercaya lebih paham perihal preventif kesehatan. Persetujuan keluarga khususnya orangtua dalam hal imunisasi merupakan hal yang penting, sebab seringkali anak akan menjadikan pendapat orangtua dalam hal pengambilan keputusan. Dukungan keluarga baik secara emosial, informasi maupun secara instrumental seperti biaya sangat penting untuk meningkatkan niat imunisasi anak (Wantini dan Indrayani, 2020). Pada penelitian ini, responden merupakan mahasiswi kesehatan masyarakat yang tentunya memiliki pengetahuan yang baik perihal preventif kesehatan, sehingga dukungan keluarga menjadi salah faktor yang berpengaruh terhadap niat imunisasi HPV sebagai pencegahan dini kanker serviks. Upaya peningkatan niat imunisasi mahasiswa dapat pula dilakukan melalui upaya komunikasi dan edukasi terkait penyakit HPV dan manfaat imunisasi HPV dikalangan keluarga terdekat mahasiswa (Shah et al., 2021).

### **Hubungan Dukungan Teman dengan Niat Imunisasi HPV pada Mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga**

Dukungan teman merupakan umpan balik dari teman yang dapat menguatkan suatu perilaku. Dukungan teman dapat berupa dukungan informasi, emosional, instrumental, dan penghargaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat hubungan ( $p=0,048$ ) antara dukungan teman dengan niat melakukan imunisasi HPV. Teman sebaya sangat berpengaruh dalam memberikan informasi seputar imunisasi yang dapat mempengaruhi perilaku imunisasi temannya (Shah et al., 2021). Adapun menurut teori Laurence Green, dukungan sosial dari teman sebaya misalnya seperti kritik, saran, dan pendapat bisa sangat berpengaruh sebagai penguat niat imunisasi.

Kelompok teman sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap sikap dan gambaran diri individu sehingga terbentuklah suatu sikap dan pandangan yang baru yang memungkinkan bagi individu tersebut untuk melakukan tindakan sesuai dengan ide dari teman sebayanya.

Penyesuaian sikap dan perilaku dapat terbentuk dari lingkungan sosial disekitar individu. Dalam hal ini, adanya sikap teman sebaya yang tidak mendukung memungkinkan tidak terjalannya penyesuaian sikap dan perilaku. Teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam hubungan remaja. Perempuan muda biasanya akan malu terhadap topik-topik yang berhubungan dengan seks, sehingga teman sebaya merupakan kelompok yang tepat dalam memberikan sosialisasi dan edukasi (Wang et al., 2023). Responden merupakan mahasiswa kesehatan masyarakat yang memahami pentingnya tindakan preventif kesehatan. Sehingga, dalam lingkungan kampus tersebut tentunya teman sebaya memberikan sikap yang baik terkait adanya imunisasi HPV. Teman sebaya yang memberikan penyesuaian sikap dan perilaku yang baik akan menyebabkan stimulus pada sikap individu terhadap pencegahan kanker serviks melalui imunisasi HPV.

### **Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Niat Imunisasi HPV pada Mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga**

Dukungan tenaga kesehatan merupakan umpan balik dari tenaga kesehatan yang dapat menguatkan suatu perilaku. Dukungan tenaga kesehatan dapat berupa dukungan informasi, emosional, instrumental, dan penghargaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat hubungan ( $p=0,007$ ) antara dukungan tenaga kesehatan dengan niat melakukan imunisasi HPV. Tenaga kesehatan memiliki peranan yang besar dalam kesuksesan program imunisasi. Menurut teori Laurence Green, saran dan umpan balik dari tenaga kesehatan sangat berpengaruh sebagai penguat niat imunisasi.

Menurut penelitian Leader et al., 2022 adanya inisiatif kesehatan masyarakat untuk memberikan informasi suputar pentingnya imunisasi HPV kepada mereka yang berusia 18 tahun keatas merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan cakupan imunisasi HPV. Tenaga kesehatan adalah pemberi rekomendasi yang terpercaya. Memperoleh rekomendasi dari tenaga kesehatan atau mendiskusikan vaksin HPV dengan dokter dapat dikaitkan dengan inisiasi dan penerimaan vaksin. Individu yang memperoleh rekomendasi untuk melakukan imunisasi HPV lebih cenderung menerima imunisasi HPV dibandingkan dengan mereka yang tidak memperoleh rekomendasi (Santhanes et al., 2018).

### **KESIMPULAN**

Dukungan sosial dibagi menjadi dukungan keluarga, dukungan teman, dan tenaga kesehatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa dukungan keluarga, teman, maupun tenaga kesehatan berpengaruh terhadap niat imunisasi HPV pada mahasiswi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Keluarga khususnya orangtua, teman, maupun tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, bidan, ahli kesehatan masyarakat memiliki peranan yang penting dalam pembentukan niat imunisasi HPV. Oleh karena itu disarankan kepada orangtua untuk senantiasa memberikan dukungan baik morel maupun materil terkait kesehatan anak khususnya dalam hal imunisasi. Kemudian, sebaiknya tenaga kesehatan lebih aktif mengajak orang sekitar dalam melakukan pencegahan kanker serviks ataupun secara aktif memberikan informasi terkait kanker serviks, dan pentingnya imunisasi HPV khususnya manfaat serta keamanannya kepada semua kalangan dengan memanfaatkan peran keluarga dan teman dari tiap individu yang menjadi sasaran imunisasi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan kasih sayangnnya kepenulisan artikel ini dapat diselesaikan. Terima kasih juga kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan morel maupun materiel dalam kepenulisan artikel ini. Serta terima kasih kepada

semua teman penulis yang telah memberikan semangat maupun dukungan sehingga artikel ini terselesaikan. Tanpa adanya dukungan yang diberikan, saya tidak akan bisa mencapai pada proses ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayumaruti, D., & Anshari, D. (2023). Tinjauan Sistematis terhadap Pengetahuan, Persepsi, Motivasi Masyarakat Tentang Vaksinasi HPV bagi Remaja Putri dan Wanita Usia Subur : Literature Review. *MPPKI*, 6(4). <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Dartiwen, & Aryanti, M. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Remaja Dan Perimenopause: Vol. 278 hlm.* Deepublish.
- Depkes RI. (2013, July 3). *Kategori Umur Menurut Depkes RI.* Scribd. <https://www.scribd.com/doc/151484440/Kategori-Umur-Menurut-Depkes-RI#>
- Fitriani, Y. (2018). *Determinan Perilaku Vaksinasi HPV (Human Papilloma Virus) pada Wanita Usia Subur di Klinik Utama Onkologi Permata Harapan Surakarta* [Universitas Sebelas Maret]. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/63116/MzAwNjc3/Determinan-Perilaku-Vaksinasi-Hpv-Human-Papilloma-Virus-pada-Wanita-Uusia-Subur-di-Klinik-Utama-Onkologi-Permata-Harapan-Surakarta-3.pdf>
- Globocan 2020. (2020). *Number of New Cases Cancer in Indonesia 2020.*
- Kaur, P., Mehrotra, R., Rengaswamy, S., Kaur, T., Hariprasad, R., Mehendale, S., Rajaraman, P., Rath, G., Bhatla, N., Krishnan, S., Nayyar, A., & Swaminathan, S. (2017). Human Papillomavirus Vaccine for Cancer Cervix Prevention: Rationale & Recommendations for Implementation in India. *Indian Journal of Medical Research*, 146(2), 153–157. [https://doi.org/10.4103/ijmr.IJMR\\_1906\\_16](https://doi.org/10.4103/ijmr.IJMR_1906_16)
- Leader, A. E., Miller-Day, M., Rey, R. T., Selvan, P., Pezalla, A. E., & Hecht, M. L. (2022). The Impact of HPV Vaccine Narratives on Social Media: Testing Narrative Engagement Theory with a Diverse Sample of Young Adults. *Preventive Medicine Reports*, 29(1), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2022.101920>
- Putri, A. (2022). *Bunga Rampai Isu-Isu Krusial tentang Perkembangan Hukum dan Masyarakat* (D. G. S. Mangku, Ed.; Vol. 498). Penerbit Lakeisha.
- Santhanes, D., Yong, C. P., Yap, Y. Y., Saw, P. S., Chaiyakunapruk, N., & Khan, T. M. (2018). Factors Influencing Intention to Obtain The HPV Vaccine in South East Asian and Western Pacific Regions: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Scientific Reports*, 8(1), 3640. <https://doi.org/10.1038/s41598-018-21912-x>
- Sari, A. D., Lutfi, N., Syadida, H., Dirani, D., Cholifah, N., Asriningrum, T. P., Yekti, P. K., Binati, B., Cahyasari, I. A., Hidayatullah, N. S., Mulya, L. A., Firman, A. T., & Nugraheni, G. (2020). Profil Pengetahuan dan Keyakinan Vaksinasi HPV sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks pada Mahasiswi di Universitas Airlangga, Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 14. <https://doi.org/10.20473/jfk.v6i1.21824>
- Shah, S. F. A., Ginossar, T., Bentley, J. M., Zimet, G., & McGrail, J. P. (2021). Using the Theory of Planned Behavior to Identify Correlates of HPV Vaccination Uptake among College Students Attending a Rural University in Alabama. *Vaccine*, 39(51), 7421–7428. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2021.10.082>
- Sihite, H., & Siregar, N. (2022). *Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga: Vol. 169 hal.* Penerbit NEM.
- Sutjipto, A. M., & Pinariya, J. M. (2019). Pengenalan Vaksinasi HPV oleh Koalisi Indonesia Cegah Kanker Serviks dengan Pendekatan Teori Difusi Inovasi. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 203–214. <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.910>

- Wang, Y., Chen, Y., & Bao, S. (2023). The Impact of Exposure to HPV Related Information and Injunctive Norms on Young Women's Intentions to Receive the HPV Vaccine in China: A Structural Equation Model Based on KAP Theory. *Frontiers in Public Health*, 10(1), 01–13. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1102590>
- Wantini, N. A., & Indrayani, N. (2020). Kesiediaan Vaksinasi HPV pada Remaja Putri Ditinjau dari Faktor Orang Tua. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(2), 213–222. <https://doi.org/10.26699/jnk.v7i2.ART.p213-222>
- Wulandari, P., & Aini, D. N. (2020). Program Sosialisasi Bahaya Seks Bebas pada Kalangan Remaja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(1), 23–28. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>